

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test- post-test design*. Dalam desain penelitian *one group pre-test- post-test design*, masing- masing kelompok sebelum diberi perlakuan dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberi perlakuan. Melalui desain penelitian ini diharapkan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pre-test- Post-test Design*



O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

(Sumber: Sugiyono, 2012: 110)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B yang terletak di Jalan Cicendo No 2 Kota Bandung. Penelitian berlangsung mulai tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan 27 September 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B. Menurut Sugiyono (2012:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII, VIII, IX Sekolah Luar Biasa Bagian B, sebanyak 18 orang yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan, usia 13-16 tahun. Menurut Sugiyono (2012:118) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

D. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:61), bahwa:

- a. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dari penjelasan diatas maka penelitian ini bermaksud untuk mengungkap fakta yang mengacu pada variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

Variabel Bebas (X) : Model belajar kooperatif tipe *Team Game Tournament*

Variabel Terikat (Y₁) : Meningkatkan nilai kerjasama

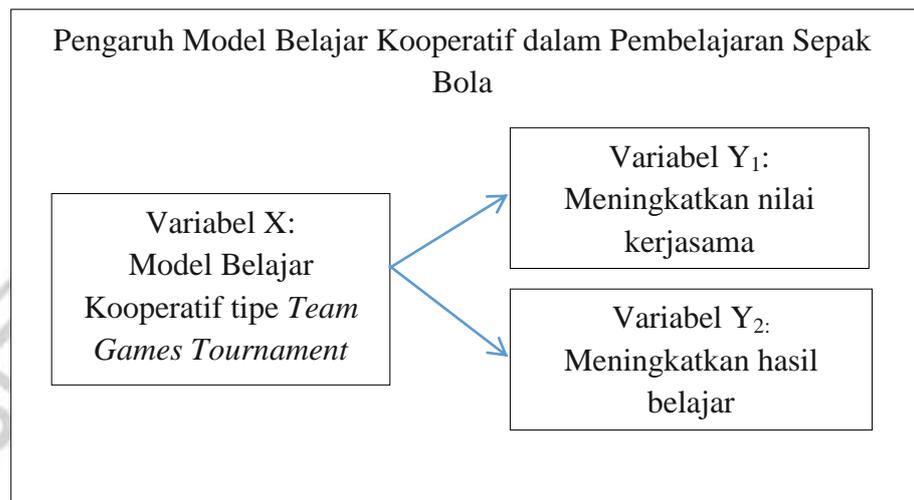
Variabel Terikat (Y₂) : Meningkatkan hasil belajar

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan cara peneliti untuk memfokuskan variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:65) mengemukakan bahwa “ suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada

beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.”

Berdasarkan hal tersebut maka paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi berperanserta (*participant observation*). Menurut Sugiyono (2012:204) “Observasi berperan serta adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.”

Menurut Sugiyono (2012:172) menyatakan bahwa “ Observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.”

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Di bawah ini akan diuraikan karakteristik instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari lembar observasi ini diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

Langkah pengolahan data dari skor yang diperoleh pada lembar observasi adalah dengan memberikan nilai bobot di setiap indikator. Cara pemberian nilai untuk setiap indikator yang diamati mengikuti format penilaian lembar observasi. Format penilaian observasi dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini

Tabel 3.4 Format Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Indikator																Total			
		Mempertahankan Bola				Mencari Ruang Kosong				Mendukung Pembawa Bola				Menyerang Gawang							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

	<p>lawan.</p> <p>4. Bekerjasama dengan teman menjaga lawan, untuk mempertahankan penguasaan bola.</p>	<p>deskripsi tingkah laku mencari ruang kosong muncul.</p> <p>Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku mencari ruang kosong muncul.</p>
Mendukung Pembawa Bola	<p>1. Bergantian dengan teman mencari ruang kosong.</p> <p>2. Bekerjasama dengan teman membatasi ruang gerak lawan.</p> <p>3. Saling membantu teman mengoperkan bola dengan akurat.</p> <p>4. Saling membantu teman menerima bola dengan akurat.</p>	<p>Nilai 4: Jika Seluruh deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p> <p>Nilai 3: Jika 3 (tiga) deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p> <p>Nilai 2: Jika 2 (dua) deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p> <p>Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p>
Menyerang Gawang	<p>1. Bergantian membantu teman memperluas sudut tembak.</p> <p>2. Saling membantu teman mencari ruang kosong.</p> <p>3. Bekerjasama membantu teman menutup dan menjaga pemain</p>	<p>Nilai 4: Jika Seluruh deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p> <p>Nilai 3: Jika 3 (tiga) deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p> <p>Nilai 2: Jika 2 (dua)</p>

	<p>lawan.</p> <p>4. Bekerjasama menciptakan ruang serangan.</p>	<p>deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p> <p>Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p>
--	---	---

(Sumber: Diolah dari Beltasar Tarigan. 2001)



Tabel 3.6 Kisi- Kisi Penilaian Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sepak Bola

Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	Penilaian
Mempertahankan Penguasaan Bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoper dan menerima bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. 2. Mengontrol dan mengumpan bola dengan akurat dan cepat. 3. Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. 4. Menghalau bola dari kejaran lawan. 	<p>Nilai 4: Jika Seluruh deskripsi tingkah laku mempertahankan bola muncul.</p> <p>Nilai 3: Jika 3 (tiga) deskripsi tingkah laku mempertahankan bola muncul.</p> <p>Nilai 2: Jika 2 (dua) deskripsi tingkah laku mempertahankan bola muncul.</p> <p>Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku mempertahankan bola muncul.</p>
Mencari Ruang Kosong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoper dan menerima bola dengan akurat. 2. Membatasi pergerakan lawan. 3. Merebut bola. 4. Mengisi ruang kosong. 	<p>Nilai 4: Jika Seluruh deskripsi tingkah laku mencari ruang kosong muncul.</p> <p>Nilai 3: Jika 3 (tiga) deskripsi tingkah laku mencari ruang kosong muncul.</p> <p>Nilai 2: Jika 2 (dua) deskripsi tingkah laku mencari ruang kosong muncul.</p>

		<p>Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku mencari ruang kosong muncul.</p>
Mendukung Pembawa Bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi ruang kosong. 2. Membatasi pergerakan lawan. 3. Mengoper dan menerima bola dengan akurat. 4. Mengecoh lawan. 	<p>Nilai 4: Jika Seluruh deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p> <p>Nilai 3: Jika 3 (tiga) deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p> <p>Nilai 2: Jika 2 (dua) deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p> <p>Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku mendukung pembawa bola muncul.</p>
Menyerang Gawang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menembakkan bola ke gawang. 2. Mengecoh penjaga gawang. 3. Menggiring bola dengan cepat. 4. Mengoper dan menerima bola dengan akurat. 	<p>Nilai 4: Jika Seluruh deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p> <p>Nilai 3: Jika 3 (tiga) deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p> <p>Nilai 2: Jika 2 (dua) deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.</p>

		Nilai 1: Jika 1 (satu) deskripsi tingkah laku menyerang gawang muncul.
--	--	---

(Sumber: Diolah dari Beltasar Tarigan. 2001)

Lembar observasi yang digunakan menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”

Dalam menjawab skala Likert ini, observer hanya memberi tanda, misalnya *checklist* atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan nilai yang akan diberikan.

Selanjutnya lembar observasi yang telah diisi observer perlu dilakukan penilaian atau *skoring*. Untuk pemberian skor pada skala Likert didasarkan atas empat kategori dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7 Skor Kategori Skala Likert

Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
4	3	2	1

(Sumber: Sugiyono. 2012)

3. Interpretasi Skor

Nilai rata-rata yang diperoleh dari lembar observasi. selanjutnya diinterpretasikan atau dikategorikan. Cara menggolongkan nilai rata-rata ke dalam empat kategori. Kategori yang digunakan yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang sekali.

Penentuan kategori ini dilakukan dengan menetapkan skor menjadi dua batas tertinggi dan batas terendah. Hal tersebut dilakukan karena skor dua merupakan nilai tengah yang terdapat pada rentang skor skala Likert. Kategorisasi pengaplikasian dapat dilihat pada Tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8 Kategoriasi Nilai Rata- Rata

No	Rentang Skor	Kategori
1.	16	Sangat Baik
2.	12- 15	Baik
3.	8- 11	Cukup
4.	4- 7	Kurang Sekali

Tahapan selanjutnya yaitu menentukan atau menginterpretasikan sikap yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Metode rating yang dijumlahkan merupakan salah satu perhitungan yang digunakan untuk menentukan interpretasi sikap yang muncul selama pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan yaitu menjumlahkan skor dari setiap indikator dari suatu skala Likert.

Skala Likert yang berjumlah 4 indikator, akan menghasilkan nilai rata- rata terendah sebesar 4 dan nilai rata- rata tertinggi berada di sekitar 16.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk dibuat generalisasinya. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk mesederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan- hubungan yang ada dalam variable dapat dipelajari dan diuji. Untuk mesederhakan data dipakai ilmu statistik dengan bantuan program statistik *Microsoft Excel* 2013.

Secara garis besar teknik analisis data meliputi langkah- langkah, sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas skala yang digunakan pada lembar observasi ini dilakukan berdasarkan judgemen pembimbing sehingga tidak dilakukan perhitungan uji coba secara statistik. Uji coba yang dilakukan pada lembar observasi ini terbatas pada aspek apakah pernyataan mudah dipahami atau tidak oleh observer.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah dengan perhitungan *Chi Kuadrat* (χ^2).

Dengan taraf nyata = 0,05, dk = n - k. Selanjutnya, hasil perhitungan chi kuadrat dibandingkan antara χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Jika χ^2 hitung > χ^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya, jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Rumus perhitungan *Chi Kuadrat*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Dengan:

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

(Sumber: Sugiyono, 2012)

3. Pengujian Hipotesis- Uji 1 Pihak

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak. Pengujian hipotesis satu pihak merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Rumus uji t satu pihak adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu)}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Sugiyono, 2012: 250)

Dimana:

t : nilai t yang dihitung

\bar{x} : nilai rata-rata sampel

μ : nilai yang dihipotesiskan

n : jumlah anggota sampel

s : simpangan baku

Kesimpulan yang akan dihasilkan adalah apakah hipotesis yang diuji dapat digeneralisasikan atau tidak, bila H_1 diterima berarti pengujian hipotesis dapat digeneralisasikan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji- t satu pihak, uji- t digunakan karena simpangan baku populasi belum diketahui. Untuk mengetahui apakah hipotesis dapat digeneralisasikan yaitu dengan membandingkan harga t hitung dengan t tabel dengan $dk = n - 1$ dan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:

Terima H_1 bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari kriteria tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Jika harga t hitung jatuh pada daerah penerimaan H_1 , maka H_1 yang menyatakan bahwa model belajar kooperatif tipe *TGT* dalam pembelajaran sepak bola dapat meningkatkan nilai kerjasama dan hasil belajar siswa tunarungu dapat diterima dan digeneralisasikan.

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 26 Agustus 2013 sampai dengan 27 September 2013. Rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3. 9 berikut ini:

Tabel 3. 9 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Hari	Waktu	Tanggal	Tempat	Kegiatan
Senin	08. 00- 09. 00 wib	26 Agustus 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Pre-test</i>
Rabu	13. 00- 15. 00 wib	28 Agustus 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Pre-test</i>
Kamis	08. 00- 09. 00 wib	29 Agustus 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Senin	08. 00- 09. 00 wib	2 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Rabu	13. 00- 15. 00 wib	4 September 2013	Lapangan	<i>Treatment</i>

	00 wib	2013	SLB Cicendo	
Kamis	08. 00- 09. 00 wib	5 Septembert 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Senin	08. 00- 09. 00 wib	9 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Rabu	13. 00- 15. 00 wib	11 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Kamis	08. 00- 09. 00 wib	12 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Senin	08. 00- 09. 00 wib	16 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Rabu	13. 00- 15. 00 wib	18 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Kamis	08. 00- 09. 00 wib	20 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Senin	08. 00- 09. 00 wib	23 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Treatment</i>
Rabu	13. 00- 15. 00 wib	25 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Post-test</i>
Kamis	08. 00- 09. 00 wib	26 September 2013	Lapangan SLB Cicendo	<i>Post-test</i>